

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan saat ini masih terkesan mengkotak-kotakkan wawasan anak. Sedangkan tujuan dari pendidikan salah satunya adalah agar manusia bisa berhubungan atau berintegrasi dengan kehidupan.<sup>1</sup> Dalam melaksanakan kehidupan, pendidikan adalah jawaban atas kewajiban yang diperintahkan kepada manusia.<sup>2</sup> Usaha-usaha yang bisa dilakukan oleh manusia adalah dengan membaca, menelaah dan mempraktikkan suatu hal atau ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari secara bersungguh-sungguh. R. Masykur menegaskan bahwa mempersiapkan kurikulum adalah salah satu cara agar tujuan dari pendidikan itu bisa tercapai.<sup>3</sup>

Fauzan menyebut kurikulum sebagai suatu proses pengajaran yang terdiri dari sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis dan sesuai dengan hal-hal yang diperlukan sebagai syarat untuk menyelesaikan suatu jenjang studi tertentu.<sup>4</sup> Dalam pengertian ini, kurikulum dipahami sebagai mata pelajaran sistematis yang dirancang untuk tingkat studi tertentu dan dengan menyelesaikannya seseorang dinyatakan lulus serta berhak memperoleh ijazah.

---

<sup>1</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2010, hal. 11.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, CV Darus Sunnah, Jakarta, 2002, hal. 524. Disebutkan dalam Al-Qur'an Surah Adz Dzariyyat ayat 56 yang artinya "*Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahKu.*"

<sup>3</sup> R. Masykur, *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*, Aura Publisher, Bandar Lampung, 2019, hal. 11.

<sup>4</sup> Fauzan, *Kurikulum & Pembelajaran*, GP Press, Tangerang Selatan, 2017, hal. 56-57.

Kurikulum Pendidikan di dalam Islam bertujuan membentuk seluruh masyarakat Islam agar selalu beribadah kepada Allah Swt. Pendidikan Agama Islam mengarahkan ummatnya untuk menjadi pribadi muslim yang tetap teguh menjaga keimanan yang dicerminkan dengan akhlak mulia.<sup>5</sup> Sehingga setiap manusia harus menjaga apa yang akan dikerjakan selama di dunia. Hal ini sesuai dengan firman Allah Surat Al-Hasyr ayat 18, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ بَلِيغٌ

حَسْبٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ (١٨)

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr/59: 18).*<sup>6</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa seseorang harus memperhatikan segala perbuatannya hari ini untuk hari esok, karena hari ini akan mempengaruhi keadaan hari esok. Jika dikaitkan dengan kurikulum sekolah maka mempengaruhi kegiatan yang mengatur segala hal yang berkaitan dengan pendidikan agar berjalan dengan baik. Sehingga peserta didik dapat menjalani proses pembelajaran dan tujuan pendidikan yang secara umum yakni bermuara pada perubahan kepada keadaan yang lebih baik di hari esok dapat terwujud.

<sup>5</sup> Ahmad Nunu, *Posisi Madrasah Dalam Pandangan Masyarakat*, Gedung Persada Press, Jakarta, 2007, hal. 76

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an ...*, hal. 549.

Kurikulum selalu berkembang menyesuaikan dengan perkembangan manusia dalam upaya menghadapi perubahan dan tantangan kehidupan.<sup>7</sup> Begitu juga kurikulum yang ada di madrasah. Sehingga pengembangan kurikulum selalu mendapatkan kendala seperti halnya muatan kurikulum dan juga sumber daya manusia.<sup>8</sup>

*Islamic Boarding School* Madrasah Aliyah Satu Atap (IBS MA SA)<sup>9</sup> Darul Istiqomah bernaung di bawah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Woro Kepohbaru memiliki kurikulum yang berbeda dengan satuan pendidikan yang ada di sekitarnya. IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru menjadi sekolah yang berhasil mengimplementasikan *integrated curriculum* atau kurikulum terpadu.<sup>10</sup> IBS MA SA memadukan antara kurikulum pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama dengan kurikulum pondok pesantren tanpa membuang muatan yang ada dalam tujuan pendidikan nasional. Dari kurikulum Kementerian Agama pihak madrasah memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi keagamaan seperti Fiqih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits dan Sejarah Kebudayaan Islam.<sup>11</sup>

Madrasah memberikan kewajiban kepada dewan guru untuk mempunyai modul pengajaran yang merujuk langsung kepada kitab kuning

<sup>7</sup> Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2017, hal.132.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Dewi Nor Indahsari, S.Pd, selaku guru mata pelajaran di IBS MA SA, 25 April 2022 di Kantor IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru.

<sup>9</sup> *Islamic Boarding School* Madrasah Aliyah Satu Atap, yang selanjutnya disingkat menjadi IBS MA SA.

<sup>10</sup> Kurikulum terpadu atau *integrated curriculum* oleh Nasution dalam "Manajemen Kurikulum Terpadu Di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL] 6.1 (2018): hal. 111-132, diartikan sebagai perpaduan secara menyeluruh materi-materi menjadi unik atau keseluruhan. Dengan materi yang kompleks diharapkan peserta didik akan mempunyai pribadi yang *integrated* yakni manusia yang sesuai dengan sekitarnya.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Mega Agustina, 25 April 2022 di Kantor IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru.

yang dianggap lebih kuat dan lengkap sebagai dasar siswa memahami materi yang ada dalam kompetensi dasar dan juga sebagai kebutuhan menjawab tantangan kehidupan di dalam masyarakat kelak setelah lulus dari madrasah. Antara lain: 1) Fiqih merujuk pada kitab Fathul Qorib, 2) Akidah Akhlak merujuk pada kitab Minhatul Hadits, 3) Al-Qur'an Hadits merujuk pada kitab Kifayatul Awam dan Husnul Hamidiyah, dan 4) Sejarah Kebudayaan Islam merujuk pada kitab Khulashoh Nurul Yakin.<sup>12</sup>

Mega Agustina mengatakan bahwa, IBS MA SA Darul Istiqomah menerapkan *integrated curriculum* tersebut sejak awal mula berdirinya. Menurut beliau *integrated curriculum* telah menjawab kebutuhan masyarakat. *integrated curriculum* membentuk peserta didik lebih matang dalam dua bidang pendidikan yaitu pendidikan lahir yang berisi pendidikan umum dan pendidikan batin yang bermuara pada akhlak dan adab, yang didapat dengan membaca dan memahami kitab kuning.<sup>13</sup>

Kondisi dan data awal yang tampak di atas, membuat peneliti ingin mengetahui sejauh mana implementasi *integrated curriculum* di IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi *Integrated Curriculum* Sebagai Sarana Siswa Mampu Membaca dan Memahami Kitab Kuning di *Islamic Boarding School* Madrasah Aliyah Satu Atap Darul Istiqomah Woro Kepohbaru”**.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Mega Agustina, 28 April 2022 di Kantor IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Mega Agustina, 25 April 2022 di Kantor IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru mengimplementasikan *integrated curriculum*?
2. Bagaimana implementasi *integrated curriculum* sebagai sarana siswa mampu membaca dan memahami kitab kuning di IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi *integrated curriculum* sebagai sarana membaca dan memahami kitab kuning di IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan alasan IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru menerapkan *integrated curriculum*.
2. Mendeskripsikan implementasi *integrated curriculum* sebagai sarana siswa mampu membaca dan memahami kitab kuning di IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru.
3. Mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat implementasi *integrated curriculum* sebagai sarana siswa mampu membaca dan memahami kitab kuning di IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru.

## D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan informatif, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Kegunaan tersebut antara lain:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah keilmuan di bidang pendidikan khususnya penerapan *integrated curriculum* di IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru.
- b. Untuk keperluan penelitian ilmiah dan pembuatan bahan informasi serta bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin memperdalam penelitiannya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru  
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi guru agar mendapatkan keilmuan khususnya penerapan *integrated curriculum* di IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru sebagai sarana siswa mampu membaca dan memahami kitab kuning.
- b. Bagi Madrasah  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan madrasah dalam implementasi *integrated curriculum* yang mutakhir dan aplikatif.
- c. Bagi peneliti  
Hasil penelitian ini secara langsung akan menambah pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam melakukan penelitian terkait dengan implementasi *integrated curriculum*.

## E. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat di dalam judul

skripsi ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah penting yang digunakan, antara lain:

### 1. Kurikulum

Syamsul Bahri menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat materi pengalaman belajar siswa dengan segala petunjuk teknis yang disusun dan dibimbing secara sistematis oleh sekolah dalam mendidik siswa.<sup>14</sup> Pengertian ini memberikan pedoman bahwa pendidikan yang diselenggarakan tidak terbatas pada mata pelajaran akademik dan kegiatan belajar di dalam kelas, tetapi mencakup segala sesuatu yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan pembentukan kepribadian peserta didik yang sejalan dengan tujuan pendidikan serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas kehidupan peserta didik di masa yang akan datang.

### 2. *Integrated Curriculum*

*Integrated Curriculum* atau kurikulum terpadu dapat diartikan sebagai suatu bentuk dari penggabungan beberapa mata pelajaran. Imron Fauzi menyatakan bahwa integrasi beberapa mata pelajaran bertujuan untuk mencari solusi yang lebih mendalam dari masalah yang disajikan. Oleh karena itu banyaknya materi yang dipadukan membuat peserta didik lebih mudah dalam menemukan solusi.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Syamsul Bahri, "Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya", Jurnal Ilmiah Islam Futura, 11.1, 2017, hal. 15-34.

<sup>15</sup> Imron Fauzi dan Srikantono. *Kurikulum dan Bahan Ajar PAUD*, Superior, Jember, 2013, hal.11.

### 3. Kitab Kuning

Azyumardi Azra menjelaskan bahwa Kitab Kuning adalah buku-buku agama yang disusun oleh cendekiawan muslim yang ada di Timur Tengah dengan menggunakan huruf Arab. Pada perkembangannya kitab kuning juga berbahasa lokal seperti Bahasa Jawa dan Melayu yang ditulis oleh Ulama Indonesia.<sup>16</sup>

#### F. Orisinalitas Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian yang disusun oleh penulis berbeda dengan penelitian yang ada sebelumnya, antara lain dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti dan tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi, Ismania Choirunnisa, Tahun 2016 <sup>17</sup>	Modernisasi Kurikulum Pesantren, Studi Kasus pada MTs PP Himmatul Aliyah, Depok.	Pengaruh modernisasi terhadap kurikulum	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif	Modernisasi yang dilakukan pada kurikulum pesantren menjadikan banyak lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri dan

<sup>16</sup> Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*, Logos, Jakarta, 1999, hal. 111.

<sup>17</sup> Ismania Choirunnisa, "Modernisasi Kurikulum Pesantren, Studi Kasus pada MTs PP Himmatul Aliyah, Depok", Skripsi, Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2016, hal. 80.



No	Peneliti dan tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
					sebagian mendapat amanah dari Pak Yai untuk menjadi pengajar di pesantren.
2	Skripsi, Agus Sriwanto, Tahun 2014 <sup>18</sup>	Implementasi Kurikulum Terpadu di MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Bantul Yogyakarta.	Implementasi Kurikulum Terpadu di MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Bantul Yogyakarta mencakup tiga aspek yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif model konstruktivisme	Hasil penelitian ini menunjukkan penetapan kurikulum terpadu MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra berangkat dari kebutuhan konsep pendidikan yang seimbang antara pelajaran umum dengan agama dalam satuan pendidikan.

<sup>18</sup> Agus Sriwanto, "Implementasi Kurikulum Terpadu di MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra bantul Yogyakarta", Skripsi, Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas negeri Yogyakarta, Tahun 2014, hal. 131.

No	Peneliti dan tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
3	Skripsi, Deni Muhammad Fauzi, 2019 <sup>19</sup>	Penerapan Kurikulum Terpadu Pada Mata Pelajaran PAI Ditinjau Dari Proses Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Islam Terpadu Ar-Raihan	Penerapan Kurikulum Terpadu Pada Mata Pelajaran PAI	Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus	Hasil belajar yang di dapat sudah cukup baik dan dapat dikatakan berhasil dari tes yang dilaksanakan.
4	Skripsi, Fawzi Aswin, 2017 <sup>20</sup>	Implementasi Kurikulum Terpadu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Anwar Pacitan	Implementasi Kurikulum Terpadu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Kualitatif	Implementasi Kurikulum Terpadu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam diadopsi dari kurikulum <i>Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI)</i> Gontor dan Arrisalah Ponorogo.

<sup>19</sup> Deni Muhammad Fauzi, "Penerapan Kurikulum Terpadu Pada Mata Pelajaran PAI Ditinjau Dari Proses Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Islam Terpadu Ar-Raihan", Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung Bandar Lampung, Tahun 2019, hal. 87.

<sup>20</sup> Fawzi Aswin, "Implementasi Kurikulum Terpadu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Anwar Pacitan", Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2017, hal. 133.

**Tabel 1.2 Posisi Penelitian**

Dalam posisi penelitian di terangkan dalam tabel, sebagai berikut:

No	Peneliti dan tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian
1	Skripsi, Ismi Khababah	Implementasi <i>Integrated Curriculum</i> Sebagai Sarana Siswa Mampu Membaca dan Memahami Kitab Kuning di <i>Islamic Boarding School</i> Madrasah Aliyah Satu Atap Darul Istiqomah Woro Kepohbaru	<i>Integrated Curriculum</i> Sebagai Sarana Siswa Mampu Membaca dan Memahami Kitab Kuning	Kualitatif tipe Deskriptif

#### G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan lebih mudah dilakukan, penulis mengelompokkan topik menjadi beberapa bab. Sebelum masuk ke bab pertama, penulis ingin memperkenalkan tentang bagian pendahuluan termasuk halaman judul, halaman sampul, halaman persetujuan, pernyataan pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar dan daftar lampiran. Adapun sistematikanya meliputi:

BAB I Pendahuluan, dalam hal ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, berisi tentang landasan teori yang sesuai dengan konsep kurikulum, meliputi pengertian kurikulum, komponen kurikulum, fungsi kurikulum dan peranan kurikulum. Macam-macam kurikulum, meliputi

kurikulum sekolah dan kurikulum pondok pesantren. Tinjauan tentang *integrated curriculum*, meliputi pengertian *integrated curriculum*, implementasi *integrated curriculum*, dan keunggulan dan kelemahan *integrated curriculum*. Tinjauan tentang kitab kuning dan perkembangannya.

BAB III Metode Penelitian, merupakan bab yang menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam membahas hasil penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

BAB IV Paparan Data dan Temuan Penelitian. Berisi paparan data yang meliputi Sejarah Singkat IBS MS SA Darul Istiqomah, Profil IBS MS SA Darul Istiqomah, Visi dan Misi, Guru dan Karyawan, Keadaan Siswa dan Sarana Prasarana. Bagian berikutnya adalah temuan penelitian yang berisi alasan IBS MA SA Darul Istiqomah mengimplementasikan *integrated curriculum*, implementasi *integrated curriculum* sebagai sarana siswa mampu membaca dan memahami kitab kuning di IBS MA SA Darul Istiqomah dan faktor pendukung dan penghambat implementasi *integrated curriculum* sebagai sarana siswa mampu membaca dan memahami kitab kuning di IBS MA SA Darul Istiqomah.

Bab V Pembahasan. Berisi alasan IBS MA SA Darul Istiqomah dalam mengimplementasikan *integrated curriculum*, implementasi *integrated curriculum* sebagai sarana siswa mampu membaca dan memahami kitab kuning di IBS MA SA Darul Istiqomah dan Faktor pendukung dan penghambat

implementasi *integrated curriculum* sebagai sarana siswa mampu membaca dan memahami kitab kuning di IBS MA SA Darul Istiqomah.

BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan pembahasan dan saran yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Hal ini sebagai dasar dan bahan evaluasi terhadap penelitian selanjutnya.

